

DAILY MARKET RECAP

08 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Per Kemarin IDR dibuka menguat terhadap USD di level 14,480-14,490 akan tetapi melemah mencapai level 14,515 menyusul permintaan korporasi dan ditutup pada level 14,520-14,530. Hari ini spot USD/IDR dibuka pada level 14,550-14,600.
 Dana Moneter Internasional (IMF) yang menaikkan perkiraan pertumbuhan global tahun 2021 yang sebelumnya 5,5% menjadi 6% walaupun data pertumbuhan ekonomi Indonesia dipangkas oleh IMF dari 4,8% menjadi 4,3%.

Kurs USD/IDR | 14,575 | Kurs EUR/USD | 1.1866 | IHSG per 07 Apr 21 | 6,036.62 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE <small>*APR-21</small>	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	6-Apr	7-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.55	6.49	(1.05)
Indonesia USD 10yr	2.53	2.46	(2.73)
US Treasury 10yr	1.66	1.67	1.09

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0861
1 Mth	3.5588	0.1101
3 Mth	3.7544	0.1974
6 Mth	3.9369	0.2010
1 Yr	4.1400	0.2863

Bursa Saham Dunia			
	6-Apr	7-Apr	%Change
IHSG	6,002.77	6,036.62	0.56
LQ 45	900.02	904.13	0.46
S&P 500 (US)	4,073.94	4,079.95	0.15
Dow Jones (US)	33,430.24	33,446.26	0.05
Hang Seng (HK)	-	28,674.80	-
Shanghai Comp (CN)	3,482.97	3,479.63	(0.10)
Nikkei 225 (JP)	29,696.63	29,730.79	0.12
DAX (DE)	15,212.68	15,176.36	(0.24)
FTSE 100 (UK)	6,823.55	6,885.32	0.91

FX

USD sedikit menguat terhadap mata uang majors setelah notulen rapat terakhir the Fed mengindikasikan bahwa the Fed akan mempertahankan program pembelian aset dan suku bunga di level saat ini hingga pemulihan ekonomi US mencapai target. The Fed juga meningkatkan proyeksi pertumbuhan ekonomi US tahun ini menjadi 6.5%, tingkat pengangguran turun ke 4.5% dan tingkat inflasi menjadi 2.2%.

Pada pembukaan perdagangan kemarin, IDR dibuka menguat terhadap USD di level 14,480-14,490 akan tetapi melemah mencapai level 14,515 menyusul permintaan korporasi dan ditutup pada level 14,520-14,530. Hari ini spot USD/IDR dibuka pada level 14,550-14,600.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia seri FR kembali menguat pada perdagangan kemarin dipimpin oleh obligasi seri 10 tahun yaitu FR87. Meningkatnya permintaan telah mendorong imbal hasil obligasi turun sebesar 35-40 bps semenjak lelang terakhir hari Selasa Minggu lalu. Kemarin penguatan obligasi seri FR terlihat pada hampir semua tenor.

Pasar Saham Global

Naiknya data lapangan pekerjaan di AS yang signifikan membuat Wall Street mencetak rekor dalam beberapa hari terakhir, namun hal ini juga menimbulkan kekhawatiran investor akan kenaikan suku bunga yang lebih cepat dari perkiraan awal, walaupun sampai saat ini The Fed masih akan terus *dovish* (menunda kenaikan suku bunga) sampai dengan tahun 2023. Wall Street ditutup bervariasi indeks Dow Jones naik +16 poin ke level 33,446.26, S&P 500 juga naik +6 poin menuju level 4,079.95 dan Nasdaq melemah -9,5 poin ke level 13,688.84

Asia

Bursa saham Asia ditutup bervariasi pada hari Rabu (07/04/21). Indeks Hang Seng Hongkong (HSI) jatuh pada hari Rabu yang merupakan hari pertama perdagangan setelah libur panjang, didominasi oleh penurunan saham perusahaan teknologi dan keuangan, Hang Seng turun sebesar 263,94 poin atau -0,91% ke level 28.674,80. Sedangkan Indeks Shanghai Composite China juga ditutup melemah sebesar -0.10% akibat kekhawatiran pasar terkait pengetatan kebijakan bank sentral akibat data ekonomi yang terus bertumbuh.

Indonesia

Pada akhir perdagangan Rabu (07/04/21) IHSG ditutup menguat 33,84 poin ke level 6,063.61 walau sempat terkoreksi ke level di bawah 6.000 pada perdagangan sesi pertama, 7 (tujuh) dari 10 (sektor) menguat dimana sektor perdagangan, infrastruktur dan keuangan merupakan sektor-sektor yang mengalami peningkatan tertinggi, sedangkan sektor aneka industri, konstruksi masuk ke dalam zona merah.

Sentimen global masih menjadi faktor penguat IHSG, diantaranya adalah Dana Moneter Internasional (IMF) yang menaikkan perkiraan pertumbuhan global tahun 2021 yang sebelumnya 5,5% menjadi 6% walaupun data pertumbuhan ekonomi Indonesia dipangkas oleh IMF dari 4,8% menjadi 4,3%, pergerakan IHSG cenderung *sideways* dikarenakan investor masih menunggu perkembangan ekonomi global dan domestik.

Cross Currencies			
	7-Apr	8-Apr	% Change
USD/IDR	14,495	14,575	0.55
EUR/IDR	17,211	17,295	0.49
JPY/IDR	132.19	132.81	0.47
GBP/IDR	20,045	20,032	(0.07)
CHF/IDR	15,573	15,674	0.65
AUD/IDR	11,110	11,093	(0.16)
NZD/IDR	10,231	10,222	(0.08)
CAD/IDR	11,520	11,551	0.27
HKD/IDR	1,864	1,872	0.47
SGD/IDR	10,832	10,868	0.33

Major Currencies			
	7-Apr	8-Apr	% Change
EUR/USD	1.1874	1.1866	(0.06)
USD/JPY	109.66	109.76	0.10
GBP/USD	1.3830	1.3744	(0.62)
USD/CHF	0.9310	0.9300	(0.11)
AUD/USD	0.7666	0.7611	(0.71)
NZD/USD	0.7059	0.7014	(0.64)
USD/CAD	1.2582	1.2618	0.29
USD/HKD	7.7771	7.7838	0.09
USD/SGD	1.3382	1.3412	0.22

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia